

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal atau bursa efek adalah tempat dimana saham, obligasi dan surat berharga diperjual belikan antara perusahaan dengan individu atau masyarakat. Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal memberikan definisi tentang bursa efek. Bursa efek didefinisikan sebagai pihak yang menyelenggarakan suatu sistem dan sarana untuk mengumpulkan penawaran dari pihak lain untuk membeli atau menjual efek untuk tujuan bertransaksi efek di antara mereka. Pemerintah Indonesia menyediakan pasar modal di BEI (Bursa Efek Indonesia). BEI merupakan hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pertukaran gabungan mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.²

Pasar modal memungkinkan investor untuk memilih berbagai investasi sesuai dengan tingkat keuntungan dan tingkat risiko yang diharapkan, sehingga dapat mewujudkan alokasi dana yang efisien. Namun, tingkat investasi dipasar modal masih jauh dibawah tingkat investasi ditabung. Salah satu alasan adalah berinvestasi di tabungan *relative* sederhana, sedangkan berinvestasi di saham lebih rumit karena hasilnya dalam bentuk dividen dan perubahan harga

²Faiza Muklis, *Perkembangan dan Tantangan di Pasar Modal*, (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010), hal. 30

saham lebih sulit dipresiksi. Salah satu unsur dalam berinvestasi di pasar modal adalah harga saham.³

Harga saham menjadi fokus investor saat melakukan jual beli saham karena saat investor ingin membeli saham, investor mengharapkan harga turun, dan saat ingin menjual saham, investor menginginkan harga tinggi. Apabila terjadi kelebihan permintaan, harga saham akan naik, tapi jika penawaran melebihi permintaan, maka harga saham akan turun (investor.id). Kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang tinggi, sehingga membuat perusahaan berinvestasi pada perusahaan tersebut dalam bentuk kepercayaan investor.⁴

Sebagai wadah untuk perdagangan surat berharga, peran pasar modal sangat penting dalam dunia bisnis di Indonesia yang terus berkembang dan juga bagi perekonomian, pasar modal merupakan sarana utama didalam pembangunan perekonomian negara.

Pasar modal merupakan sarana yang patut diperhitungkan untuk meningkatkan kesejahteraan negara, Beberapa perusahaan yang ada di Indonesia berupaya menjadi perusahaan terbuka (*go-public*) dengan masuk

³ Diaz, R., & Jufrizen, Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 14, 2019, hal. 23

⁴ Eka Susilawati, Pengaruh Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap earning per share (study kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, 2014, hal. 36

sebagai anggota di Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. BEI adalah negara resmi dari pemerintah Indonesia yang memfasilitasi segala kegiatan jual beli saham perusahaan go publik.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan atau untuk memperkuat modal perusahaan. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor yang dapat menjadi penunjang dalam hal-nya pembangunan perekonomian, dikarenakan menyajikan sumber daya energi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan perekonomian nasional, baik dalam sektor perpajakan (*fiscal*), keuangan (*moneter*), ataupun *sector riil*.⁵

⁵ Alaagam, A, *The Relationship Between Profitability and Stock Prices: Evidence from the Saudi Banking Sector. Research Journal of Finance and Accounting*,(Jakarta, Kencana, 2019) hal.8

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Pertambangan 2018-2022

No	Kode Perusahaan	Harga Saham Rupiah				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	1,215	1,390	1,050	1350	3940
2	BSSR	2340	1820	1,275	1860	4630
3	DEWA	50	50	50	50	86
4	GEMS	2550	2550	2550	3840	7950
5	KKGI	354	236	186	250	640
6	MBAP	2850	1950	1730	3000	9200
7	MYOH	1045	1295	1130	1490	1625
8	PTBA	4300	4310	2040	2190	4330
9	TOBA	1620	358	348	492	835
10	ELSA	344	364	230	262	318
11	ESSA	322	268	153	418	1165

Sumber: www.idx.id data olahan peneliti (2023)

Berdasarkan table 1.1 Harga saham perusahaan sector pertambangan pada periode 2018-2022 berfluktuatif. Fluktuatif yaitu keadaan yang tidak menetap atau berubah ubah. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi nasional suatu negara, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertambangan menjadi sector penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) yang tumbuh secara positif pada tahun 2018.

Dalam membuat keputusan ataupun pertimbangan mengenai pendapatan sebuah perusahaan dimasa yang akan datang investor dapat menggunakan data laporan keuangan yang ada, sebagai dasar penilaian untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Pengaruh dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam laporan keuangan yang

terlihat pada rasio keuangan mampu menghasilkan kesimpulan yang signifikan dalam menentukan tingkat kesehatan laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dibuat dengan menganalisis laporan keuangan, bentuk analisis laporan keuangan salah satunya yang digunakan dalam penelitian yaitu rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas.

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya dengan segera. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset likuid yang bisa diubah menjadi kas untuk membayar tagihan yang tak terduga. Apabila perusahaan tidak mampu membayar tagihan tersebut maka bisa terancam mengalami kebangkrutan. Rasio Likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah QR, QR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para investor.⁶

Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang Rasio Solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor Rasio Profitabilitas merupakan alat ukur

⁶ Rukmini, Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan terdaftar di BEI 2010-2015, *jurnal riset manajemen sains Indonesia*, Vol.3, No. 1, 2012.

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu Rasio Profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemenang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya menyatakan *Current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga, penelitian tersebut berbeda dengan Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya menyatakan Rasio Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian *Return On Equity* berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham dan *Debt to Equity Ratio* dan *Quick Ratio* tidak Berpengaruh terhadap Harga Saham.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidak-konsistenan hasil penelitian terdahulu membuat peneliti menguji tentang Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap harga saham. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah sama-sama meneliti Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap harga saham.⁷

⁷ Januardin Manullang, Hanson Sainan, Philip, Winson Halim, Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, 2019

Perbedaannya adalah penelitian ini lebih difokuskan pada harga saham, penelitian ini juga lebih mengkhususkan pada penelitian di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak menambahkan variabel independen lain selain Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas, serta perbedaan selanjutnya adalah perbedaan periode waktu penelitian. Sesuai dengan penjelasan diatas peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang rasio keuangan yang berfokus pada harga saham perusahaan, masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana efisiensi dalam menggunakan aset dan uang tunai untuk membayar hutang (Likuiditas), total hutang perusahaan (Solvabilitas), dan tingkat pendapatan laba bersih perusahaan (Profitabilitas) yang berkaitan untuk mendorong harga saham perusahaan. Penelitian ini ditetapkan dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)?

3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)?
4. Apakah Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas berpengaruh secara bersama sama terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan secara aspek teoristis dan praktis

1. Aspek Teoristis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilm pengetahuan mengenai pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, dan

likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)

2. Aspek Praktis

a. Bagi Investor

Menjadi referensi bagi investor sebelum melakukan investasi di perusahaan sector pertambangan

b. Bagi Akademis

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya

E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian perlu adanya ruang lingkup penelitian, dengan adanya ini seorang peneliti tahu bahwa dimana dia akan membatasi ruang lingkup yang dia teliti dan juga berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan sebagai alat pengukur untuk penelitian yang diteliti adalah Pengaruh profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022). Pengaruh Profitabilitas sebagai X1, Solvabilitas sebagai X2, Likuiditas sebagai X3, ketiga variabel tersebut sebagai

variable bebas, serta terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di BEI tsebagai Y.⁸

2. Batas Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan beberapa masalah yang muncul dalam kurangnya pengetahuan investor dalam melakukan investasi di perusahaan pertambangan BEI. Indifikasi masalah yang timbul yaitu sebagai berikut :

- a. Penulis membatasi dirinya hanya berkaitan dengan “Pengaruh profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)
- b. Peneliti ini terbatas pada data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan pertambangan di BEI (Bursa Efek Indonesia)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, guna menghindari kesalah pahaman saat pengumpulan data. Definisi opsional ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara singkat dan jelas dalam memahami isi penelitian.⁹

⁸ Emin Muhamad Muhaemin, Pengaruh Current Rasio Assets Turn Over Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham, (Universitas pelita, 2019), hal. 35

⁹ Mayang Oktaviani, Yuliusman, Susfa Yetti, Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Fakultas Ekonomi Bisnis : Universitas Jambi, 2023), hal. 60

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode (2018-2022).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variable independent (bebas) dan variable dependen (terikat). Menjelaskan sebagai berikut :

1. Variabel independent atau bisa disebut juga variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen atau terikat.
2. Variabel dependen atau bisa disebut variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini mengambil variabel independen dan dependen, dari kedua variable tersebut masing masing diuji untuk membuktikan apakah antara variabel independen dan dependen yang ada didalam penelitian ini saling terkait.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan

penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dan definisi operasional.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, peneliti terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sapling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran, objek penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis data.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran mengenai hasil penelitian.